

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan dokumentasi dalam proses produksi busa di PT.X dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Proses produksi busa mulai dari bahan baku kimia (mentah) hingga menjadi sebuah barang jadi busa berawal dari pemeriksaan barang (*Finished Goods*) berdasarkan kategori *density*, warna, dan ukuran. Jika balokan dengan kategori tersebut ada, maka akan langsung dilakukan proses *cutting*, lalu pengecekan hasil *cutting* berupa proses Quality Control (QC). Namun jika balokan dengan kategori tersebut tidak tersedia, maka akan dilakukan sebuah proses produksi busa dengan terlebih dahulu melakukan perhitungan bahan baku kimia yang diperlukan untuk membuat busa balokan tersebut. Hasil produksi ini berupa busa balokan, yang setelah dilakukan proses QC, nantinya akan dipotong menjadi barang jadi busa.
2. Proses pergerakan barang mulai dari produksi hingga penyimpanan di gudang dapat dicatat dan dikontrol dengan baik melalui sebuah sistem *database* yang terintegrasi dengan program.
3. Dokumentasi yang baik sehingga memudahkan dalam proses implementasi, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menetapkan standar yang akan digunakan (ISO), kemudian membuat analisa terhadap kendala-kendala yang ada serta resiko

yang mungkin terjadi, lalu membuat rancangan dan perencanaan untuk proses dokumentasi yang akan dibuat.

6.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan dalam pengembangan aplikasi ini adalah penggunaan konsep *object oriented programming* dalam pembuatan aplikasi, sehingga komponen-komponen aplikasi yang sama tidak dibuat berkali-kali sehingga terjadi redundansi.